

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Agar sasaran dari pendidikan itu dapat tercapai dengan baik salah satunya melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan dasar tentang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran IPS tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah menggunakan modul yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Pada umumnya, anak usia SD sedang mengalami perkembangan pada tingkat berfikirnya, dari lingkungan sekitar menuju ke lingkungan yang lebih luas sebelum dapat berfikir usia anak SD masih belum formal, dan masih bersifat konkret. Artinya, tingkat berfikir mereka seringkali sesuai dengan apa yang sedang mereka lihat atau mereka raba. Dalam memperkenalkan konsep IPS secara

konkret, siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran dan didukung dengan segala hal-hal yang dibutuhkan selama pembelajaran, misalnya tersedianya buku, adanya model dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, serta tersedianya sumber belajar bagi siswa. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik adalah modul.

Menurut Daryanto (2013:9) “ modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Menurut Prastowo (2014:209) “modul merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan tingkat pengetahuan dan usianya, agar mereka dapat belajar mandiri. Sedangkan menurut Parmin (2012:8) modul “merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Ketersediaan modul dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan bahan ajar yang ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, yang didalamnya terdapat seperangkat pengalaman belajar yang terencana agar mereka belajar mandiri tanpa bimbingan atau dengan bimbingan guru. Kemudian dengan modul siswa juga dapat mengukur tingkat penguasaannya terhadap modul yang dipelajari.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan selama 3 hari pada tanggal 22 februari samapai 24 februari 2021 di SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan saya menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran,

pada materi karakteristik ruang dan pemanfaatan dan sumber daya alam (1) Guru masih menggunakan metode pembelajaran secara berkelompok dan metode diskusi dalam pembelajaran, sehingga siswa hanya sebagai penerima (objek) dalam proses pembelajaran, (2) Kurangnya minat siswa dalam menggunakan LKS dan buku tema karena dikemas dalam bentuk biasa dan tidak ada daya tariknya, (3) Siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang kurang memiliki keinginan untuk bertanya, padahal siswa tersebut belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, (4) belum tersedianya bahan ajar berbasis *discovery learning* baik berupa modul ataupun LKS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibuk Oktorida S.Pd sebagai narasumber, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang yang digunakan belum sepenuhnya mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut perlu penerapan konsep kepada siswa berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih paham dan mudah dalam memperoleh pelajaran. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang baik dan optimal, diperlukan sumber belajar yang inovatif bagi siswa. Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan modul berbasis *discovery learning*.

Menurut Kristin (2016:91) *discovery learning* adalah “model pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil

tindakan ilmiah tersebut. Melalui model ini siswa diajak untuk menukar sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya dalam model ini guru hanya sebagai fasilitator”. Model *discovery learning* membiarkan siswa-siswa mengikuti minat mereka. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah mereka sendiri dari pada mengajar mereka dengan jawaban-jawaban guru.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode pembelajaran berkelompok dan diskusi.
2. LKS yang digunakan masih sederhana dan kurang menarik.
3. Banyaknya siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Belum tersedianya bahan ajar berbasis *discovery learning* baik berupa modul ataupun LKS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *discovery learning* pada materi, KD 3.1 “mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan dan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai

tingkat provinsi” hanya sampai validitas dan praktikalitas mengingat keterbatasan waktu.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *discovery learning* untuk kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *discovery learning* untuk kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *discovery learning* untuk kelas IV SDN 10 Painan Timur yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis *discovery learning* untuk kelas IV SDN 10 Painan Timur yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat pengembangan

Dalam penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa didik di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 3) Sebagai alternative bahan ajar masukan bagi untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolahserta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan

penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi “karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam” yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, langkah-langkah *discovery learning*, petunjuk guru, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi modul, kegiatan belajar yang mengarah pada pengalaman langsung, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran IPS ini dirancang dengan mengarah melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lainnya. Karakteristik yang dimaksud sesuai dengan modul pembelajaran berbasis *discovery learning*, yaitu dalam penjelasan materi akan diselingi dengan latihan atau evaluasi yang menarik dengan penemuan atau *discovery learning*.
4. Tampilan produk, yaitu : a) bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar

berbentuk media cetak, b) modul yang peneliti buat berdasarkan langkah-langkah model *discovery learning* 1. *Stimulation*, 2) *Problem Statement*, 3) *Data Collecting*, 4) *Data Processing*, 5) *Verification*, 6) *Generalization* c) Subtema 2 dengan pembelajaran 3 dan 4, d) Ukuran modul yakni seukuran kertas B5 (18.2 x 25.7 cm), e) Modul ini didisain menggunakan aplikasi *word* yang dipadukan dengan beragam gambar dan warna-warna yang menarik, f) Fond dan ukuran : *Comic Sans MS* dan *Time New Roman*, sementara ukuran fond 11-12 , e) dedesain warna modul ini yaitu beranekaragam, gh) Sampul modul ini dilengkapi dengan aneka warna dengan warna dasar biru menggunakan gambar berbagai karakteristik ruang dan pemanfaatan dan sumber daya alam.